
**PEMBUATAN MEDIA PROMOSI WISATA DI DESA WISATA NONGKOSAWIT
GUNUNGPATI SEMARANG**

Penulis:

Maharani Patria Ratna

Lenggahing Asri

Program Studi Bahasa Asing Terapan, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro

e-mail: maharanipatria@live.undip.ac.id

ABSTRAK

Potensi wisata Desa Wisata Nongkosawit di Gunungpati Semarang perlu dimanfaatkan secara optimal karena kurangnya kesadaran dan pengetahuan wisatawan tentang desa tersebut. Untuk meningkatkan pariwisata perlu dibuat media promosi yang efektif. Media promosi memiliki peran penting dalam menjangkau khalayak sasaran yang luas dan mengenalkan potensi wisata desa kepada masyarakat. Dalam pembuatan media promosi perlu memperhatikan masalah kurangnya kesadaran masyarakat, keterbatasan akses informasi, serta keterbatasan dana dan sumber daya. Kegiatan ini bertujuan untuk menyelenggarakan pembuatan media promosi wisata dan mendeskripsikan upaya mendorong pariwisata di Desa Wisata Nongkosawit. Manfaat pembuatan media promosi antara lain meningkatkan awareness, meningkatkan kunjungan wisatawan, menumbuhkan ekonomi lokal, dan membangun citra positif.

Kata Kunci: profil, desa wisata, pariwisata, media promosi

ABSTRACT

The tourism potential of Nongkosawit Tourism Village in Gunungpati, Semarang, needs to be optimally utilized due to tourists' lack of awareness and knowledge about the village. To increase tourism, it is necessary to create effective promotional media. Promotional media has an essential role in reaching a broad target audience and introducing the village's tourism potential to the public. In making promotional media, it is necessary to pay attention to the problem of lack of public awareness, limited accessibility of information, and limited funds and resources. This activity aims to organize the creation of tourism promotion media and describe efforts to encourage tourism in Nongkosawit Tourism Village. The benefits of making promotional media include increased awareness, increased tourist visits, a growing local economy, and positive image building.

Keywords: profile, tourism village, tourism, promotional media

1. PENDAHULUAN

Desa Wisata Nongkosawit, yang terletak di Gunungpati, Semarang, memiliki potensi wisata yang kaya dengan keindahan alam, kegiatan budaya, dan keunikan lokalnya. Namun, kesadaran dan pengetahuan wisatawan mengenai Desa Wisata Nongkosawit masih terbatas, sehingga kunjungan wisatawan ke desa tersebut belum mencapai potensi yang seharusnya. Untuk meningkatkan pariwisata di Desa Wisata Nongkosawit, perlu dilakukan kegiatan pembuatan media promosi yang efektif. Dalam era digital saat ini, media promosi memiliki peran yang sangat penting dalam menjangkau target audiens yang lebih luas, baik secara lokal maupun internasional. Dengan media promosi yang baik, desa tersebut dapat menarik minat wisatawan, meningkatkan jumlah kunjungan, dan memberikan dampak positif pada perekonomian lokal.

Selain itu, pembuatan media promosi juga penting untuk memperkenalkan potensi wisata Desa Nongkosawit kepada masyarakat luas. Melalui konten visual yang menarik dan informasi yang jelas, media promosi akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang daya tarik wisata, kegiatan budaya, kuliner khas, serta pengalaman yang dapat dinikmati di desa tersebut. Dengan demikian, kegiatan pembuatan media promosi wisata di Desa Wisata Nongkosawit menjadi langkah strategis untuk memperluas wawasan dan pengetahuan wisatawan tentang desa tersebut. Dengan media promosi yang tepat dan efektif, Desa Wisata Nongkosawit memiliki peluang untuk menjadi destinasi wisata unggulan, meningkatkan pendapatan masyarakat lokal, serta melestarikan budaya dan lingkungan sekitar.

Pembuatan media promosi wisata di Desa Wisata Nongkosawit, Gunungpati, Semarang penting untuk dilakukan. Pertama, kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai potensi wisata di daerah tersebut. Tanpa adanya media promosi yang efektif, sulit untuk menarik minat wisatawan yang potensial. Kedua, keterbatasan aksesibilitas informasi tentang Desa Wisata

Nongkosawit. Kurangnya jaringan internet dan kurangnya promosi melalui media sosial membuat sulit bagi calon wisatawan untuk mengetahui informasi terkini mengenai tempat wisata di desa tersebut. Ketiga, kurangnya dana dan sumber daya untuk mengembangkan media promosi yang menarik dan profesional. Pengembangan media promosi yang menarik akan membutuhkan investasi yang cukup besar, yang mungkin sulit diwujudkan tanpa adanya dukungan dan pendanaan yang memadai. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan dan menyelesaikan permasalahan ini agar Desa Wisata Nongkosawit dapat memperoleh manfaat maksimal dari potensi wisatanya.

Pembuatan media promosi wisata di Desa Wisata Nongkosawit, Gunungpati, Semarang memiliki manfaat yang signifikan. Pertama, media promosi yang efektif dapat meningkatkan kesadaran dan popularitas Desa Wisata Nongkosawit di kalangan masyarakat lokal maupun wisatawan potensial. Hal ini akan membantu menarik minat pengunjung dan meningkatkan kunjungan wisata ke desa tersebut, berpotensi meningkatkan perekonomian lokal dan memperluas lapangan kerja di sektor pariwisata. Kedua, media promosi yang menarik dan informatif akan memberikan aksesibilitas yang lebih baik terhadap informasi mengenai tempat-tempat wisata, kegiatan budaya, serta potensi lain yang dimiliki oleh Desa Wisata Nongkosawit. Hal ini akan memudahkan calon wisatawan untuk merencanakan perjalanan mereka dan memaksimalkan pengalaman wisata mereka di desa tersebut. Ketiga, dengan adanya media promosi yang profesional, Desa Wisata Nongkosawit dapat membangun citra yang positif sebagai destinasi wisata yang menawarkan pengalaman unik dan beragam. Hal ini akan membantu desa tersebut dalam membangun hubungan jangka panjang dengan wisatawan dan memperoleh kepercayaan sebagai destinasi wisata yang layak dikunjungi.

Dengan demikian, pembuatan media promosi wisata di Desa Wisata Nongkosawit memiliki manfaat penting dalam mengembangkan pariwisata lokal, meningkatkan kesadaran masyarakat, serta memberikan dampak positif bagi perekonomian dan pembangunan desa secara keseluruhan.

2. GAMBARAN UMUM LOKASI PENGABDIAN

Desa Wisata Nongkosawit terletak di Gunungpati, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia. Secara geografis, desa ini memiliki kondisi yang menarik dan beragam. Desa Wisata Nongkosawit terletak di kaki perbukitan yang memperkaya panorama alamnya. Desa ini dikelilingi oleh pegunungan yang hijau dan indah, menciptakan pemandangan yang memukau dan menawarkan udara segar yang menyegarkan. Perbukitan di sekitar desa memberikan suasana alami yang tenang dan menenangkan, menjadi tempat yang ideal untuk melarikan diri dari hiruk-pikuk kehidupan perkotaan.

Selain itu, desa ini juga dilintasi oleh sungai atau anak sungai yang menambah keindahan lanskapnya. Keberadaan aliran air yang jernih dan suara gemericiknya menambah daya tarik alam Desa Wisata Nongkosawit. Wisatawan dapat menikmati keindahan alam dengan menjelajahi trek hiking yang tersedia di sekitar desa, menyusuri aliran sungai yang mengalir, atau sekadar duduk bersantai menikmati pemandangan alam yang menenangkan.

Desa Wisata Nongkosawit, yang terletak di Gunungpati, Semarang, Jawa Tengah, juga memiliki kondisi demografis yang unik dan menarik. Desa ini dihuni oleh masyarakat yang ramah dan menjaga nilai-nilai tradisional yang kuat. Kondisi demografis Desa Wisata Nongkosawit mencerminkan keragaman budaya yang ada di Jawa Tengah. Masyarakatnya terdiri dari beragam suku dan etnis, yang membawa kekayaan budaya dan tradisi yang berbeda. Hal ini tercermin dalam adat istiadat, bahasa, seni, dan kepercayaan yang dipelihara dan dijunjung tinggi oleh masyarakat desa.

Penduduk Desa Wisata Nongkosawit

mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, di mana pertanian menjadi sektor utama dalam ekonomi desa. Mereka terlibat dalam bercocok tanam di lahan-lahan pertanian dan perkebunan yang subur di sekitar desa. Selain itu, ada juga sebagian penduduk yang berprofesi sebagai pengrajin atau pelaku usaha kecil menengah yang berhubungan dengan pariwisata. Masyarakat Desa Wisata Nongkosawit menjunjung tinggi nilai gotong royong dan kebersamaan. Mereka menjaga tradisi saling membantu dalam kegiatan sehari-hari, seperti gotong royong membersihkan lingkungan, membangun infrastruktur desa, dan mengadakan acara budaya. Keramahan dan keramah-tamahan merupakan ciri khas penduduk desa ini, dan mereka dengan senang hati menyambut wisatawan yang berkunjung dan berbagi pengalaman lokal.

Selain itu, desa ini juga memiliki potensi pengembangan sumber daya manusia yang kuat. Pendidikan menjadi fokus penting bagi masyarakat Desa Wisata Nongkosawit, dan terdapat sekolah-sekolah yang menyediakan pendidikan formal bagi anak-anak. Hal ini memberikan kesempatan bagi generasi muda untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang dapat meningkatkan potensi mereka dalam mengembangkan desa. Kondisi demografis Desa Wisata Nongkosawit menciptakan lingkungan sosial yang harmonis, dengan masyarakat yang menghargai nilai-nilai tradisi, peduli terhadap lingkungan, dan siap menyambut kedatangan wisatawan. Kehidupan sehari-hari yang dipenuhi dengan kehangatan dan kearifan lokal membuat Desa Wisata Nongkosawit menjadi tempat yang menarik untuk dikunjungi dan merasakan kehidupan masyarakat pedesaan yang autentik.

Berikut adalah beberapa potensi wisata yang dapat ditemukan di Desa Wisata Nongkosawit:

1. Wisata Alam: Desa Wisata Nongkosawit menawarkan pemandangan alam yang memukau dengan perbukitan yang hijau, air terjun yang menakjubkan, dan udara segar yang menyegarkan. Wisatawan dapat menjelajahi trek hiking melintasi hutan

- yang rimbun, menyusuri aliran sungai yang jernih, atau sekadar duduk bersantai menikmati keindahan alam yang menenangkan.
2. **Wisata Budaya:** Desa Wisata Nongkosawit memiliki kekayaan budaya yang khas. Wisatawan dapat mengalami kegiatan budaya seperti mempelajari kesenian tradisional, mengikuti kursus kerajinan tangan lokal, atau berpartisipasi dalam upacara dan festival adat yang diadakan di desa ini. Masyarakat setempat dengan bangga mempertahankan tradisi dan seni lokal, memberikan pengalaman budaya yang mendalam bagi para pengunjung.
 3. **Agrowisata:** Desa Wisata Nongkosawit juga menawarkan potensi agrowisata yang menarik. Wisatawan dapat mengunjungi perkebunan buah-buahan, perkebunan kopi, atau pertanian organik yang ada di sekitar desa. Mereka dapat belajar tentang proses pertanian dan memetik buah segar langsung dari pohonnya, serta mencicipi kopi yang lezat dari biji kopi lokal.
 4. **Kuliner Khas:** Desa Wisata Nongkosawit memiliki beragam makanan khas yang lezat. Wisatawan dapat menikmati masakan tradisional Jawa yang autentik, seperti nasi liwet, soto, atau pecel. Makanan ini disajikan dengan bahan-bahan segar dan rempah-rempah lokal yang khas, menciptakan pengalaman kuliner yang unik.
 5. **Pengalaman Desa:** Desa Wisata Nongkosawit menawarkan pengalaman kehidupan desa yang autentik. Wisatawan dapat berinteraksi dengan penduduk setempat, belajar tentang kegiatan sehari-hari mereka seperti bertani, membuat kerajinan tangan, atau mengikuti kegiatan adat. Ini adalah kesempatan untuk merasakan kehidupan pedesaan yang tenang dan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang budaya lokal.

Potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Wisata Nongkosawit menawarkan pengalaman yang beragam bagi wisatawan yang mencari keindahan alam, kekayaan budaya, dan kehidupan pedesaan yang autentik. Dengan keramahan masyarakat setempat dan upaya pelestarian lingkungan, Desa Wisata Nongkosawit menjadi tujuan wisata yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan awal pembuatan video promosi, brosur, dan artikel ialah untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Maka dari itu, pembuatan video, artikel, dan brosur direncanakan dapat meningkatkan jumlah pengunjung, memperkenalkan potensi wisata di Desa Nongkosawit, dan memberikan akses kepada turis asing dengan membuat teks subtitle berbahasa Inggris di dalam video promosi. Sasaran promosi ini ialah pengunjung lokal dan internasional, dalam jumlah sedikit maupun rombongan. Anggaran yang diperlukan untuk membuat produk promosi ini tidak membutuhkan banyak biaya, tetapi tenaga untuk membuat artikel dan brosur juga merekam, menyunting, dan mengisi suara pada video promosi. Untuk menyelesaikan video ini, dibutuhkan waktu 6 bulan (Januari-Juni 2023) dengan jadwal kedatangan satu minggu sekali. Pengabdian dan pengumpulan informasi: Pengabdian kami berikan untuk membuka Desa Wisata Nongkosawit sebagai tempat wisata yang dapat dikenal oleh masyarakat lokal dan internasional. Maka dari itu kami kumpulkan beberapa informasi pendukung untuk mempromosikan Desa Wisata Nongkosawit. Informasi yang kami kumpulkan, yaitu sejarah desa, perkembangan desa, objek wisata yang ada, budaya lokal, aktivitas masyarakat, dan daya tarik unik lainnya. Informasi kami dapat dari Bapak Warsono sebagai Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Nongkosawit dan Bapak Rohmat sebagai masyarakat desa.

Pengembangan konsep: Pengembangan konsep media promosi yang sesuai dengan tujuan dan karakteristik Desa Wisata Nongkosawit yaitu promosi video di platform media social, seperti YouTube, Instagram, dan Snack Video. Lalu untuk brosur kami berikan

soft file dan hard file untuk dapat didistribusikan oleh pihak Desa Wisata Nongkosawit. Untuk artikel kami publikasikan ke internet. Produksi media: Produksi media kami jadwalkan dengan pengambilan video di dua tempat wisata setiap visit. Dan untuk pengambilan gambar kami usahakan untuk 2x pengambilan gambar setiap scene; menggunakan smartphone dan gopro 360°. Pengambilan gambar diambil dengan bantuan tripod. Untuk bentuk video yang ditampilkan kami memilih bentuk semi-vlog dengan tambahan dubbing dari narrator, dan video wawancara dari pokdarwis. Untuk pembuatan artikel kami menggunakan informasi yang telah dikumpulkan dari kunjungan dan kami membuat artikel dalam berbahasa Inggris. Untuk brosur kami design menggunakan aplikasi canva.



Gambar 1 Proses Pembuatan Video

Dalam proses pengujian dan revisi, promosi ini kami tidak memiliki kesalahan atau kekeliruan. Jadi tidak ada revisi dari pihak masyarakat, pokdarwis, dan pemimpin desa. Penyebaran video promosi dilakukan dalam kanal YouTube kami. Lalu dipromosikan melalui Instagram kelompok kami. Potongan-potongan video promosi juga dipromosikan melalui Snack Video oleh pokdarwis Desa Wisata Nongkosawit. Untuk Artikel kami upload ke internet, dan untuk brosur kami berikan kepada pihak Desa Wisata Nongkosawit agar dapat didistribusikan oleh mereka kepada

pengunjung Desa Wisata Nongkosawit nantinya. Evaluasi: Evaluasi hanya bisa kami lihat melalui kanal YouTube kami, Video promosi Desa Wisata Nongkosawit telah ditonton 136 kali. Banyak respon positif yang didapat, beberapa dari mahasiswa dan dosen Bahasa Asing Terapan, kepala Desa Wisata Nongkosawit, dan pokdarwis Desa Wisata Nongkosawit.

Masyarakat bisa lebih tahu mengenai Desa Wisata Nongkosawit melalui platform media YouTube, dan juga dari pamflet yang telah disebar. Desa Wisata Nongkosawit bisa maju dalam pengajuan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD) yang diajukan oleh bidang Sosmas HM Basing 2023. Indikator utama keberhasilan promosi wisata adalah peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke Desa Wisata Nongkosawit. Kami harap pengunjung Desa Wisata Nongkosawit dapat bertambah pesat.



Gambar 2 Hasil Publikasi Video Promosi

Interaksi media sosial: Video promosi dalam Youtube sudah ditonton 138 kali, disukai oleh 10 orang. Peningkatan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi lokal: Salah satu tujuan utama dari promosi wisata adalah meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi lokal.

Kegiatan pembuatan video promosi di desa dilaksanakan pada bulan November-Desember 2022. Video tersebut berhasil memperkenalkan keunikan Desa Nongkosawit, atraksi wisata,

dan sumber daya alam dengan baik. Kualitas produksi video sangat baik dan telah menarik perhatian penonton. Video promosi didistribusikan melalui berbagai platform online seperti Youtube, Instagram, dan Snack video dan mendapatkan respons positif. Rekomendasi untuk meningkatkan efektivitasnya adalah meningkatkan kualitas produksi, menggunakan lebih banyak saluran distribusi, melibatkan masyarakat desa secara aktif, dan menganalisis respons untuk perbaikan lebih lanjut.

Di era digital ini, program pembuatan video telah menjadi alat yang efektif dalam memperkenalkan dan mempromosikan potensi sebuah Desa Wisata Nongkosawit. Dengan menggunakan teknologi video, desa tersebut dapat menghadirkan keindahan alam, budaya, dan kegiatan masyarakatnya kepada dunia luar. Video-video tersebut kemudian dipublikasikan melalui berbagai platform media sosial, seperti Facebook, Instagram, dan YouTube, untuk menjangkau khalayak yang lebih luas. Melalui publikasi di media sosial, desa dapat menarik perhatian wisatawan, investor, dan mitra potensial yang tertarik dengan keindahan dan potensi desa tersebut. Selain itu, sebagai bentuk apresiasi terhadap partisipasi masyarakat desa dalam pembuatan video, desa juga dapat memberikan hadiah terima kasih kepada mereka. Hadiah ini dapat berupa penghargaan, souvenir, atau pemberian lain yang sesuai dengan budaya dan kebiasaan desa tersebut. Penyerahan hadiah ini tidak hanya menjadi momen penghargaan, tetapi juga membangun semangat kebersamaan dan kebanggaan masyarakat Desa Wisata Nongkosawit atas kontribusi mereka.

Namun, keberlanjutan dari program ini juga perlu diperhatikan. Desa harus memiliki kebijakan dan strategi yang jelas dalam memelihara program pembuatan video, publikasi di media sosial, dan penyerahan hadiah. Dalam jangka panjang, desa dapat melibatkan generasi muda untuk terus mengembangkan program ini dan mengikuti perkembangan teknologi yang terbaru. Desa juga dapat menjalin kemitraan dengan pihak-

pihak yang memiliki keahlian dalam bidang video dan media sosial guna memastikan program ini berkelanjutan.

Pelatihan Bahasa Inggris Pada saat diskusi dilaksanakan, tim pengabdian masyarakat Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro (SV Undip) melakukan pendekatan kepada para pramuwisata untuk mengetahui kesulitan bahasa apa saja yang selama ini menjadi kendala. Dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini, tim memakai beberapa peralatan yakni perangkat lunak Microsoft yang terdiri dari Microsoft Power Point dan Microsoft Word. Microsoft Power point dijadikan sebagai salah satu media untuk merancang materi pelatihan, sedangkan Microsoft Word digunakan sebagai alat untuk mengetik proposal, laporan, dan laporan keuangan. Selain itu indikator keberhasilan kegiatan pengabdian ini diukur melalui formulir "Kuesioner Kepuasan Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro."

4. SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Pembuatan Media Promosi Wisata di Desa Wisata Nongkosawit, Gunungpati, Semarang adalah bahwa media promosi yang telah dibuat efektif dalam memperkenalkan potensi wisata desa tersebut kepada masyarakat luas. Melalui media promosi seperti video, brosur, dan website, informasi tentang daya tarik wisata, budaya, dan kegiatan menarik di Desa Wisata Nongkosawit dapat dijangkau oleh calon wisatawan, meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, memperkuat citra positif desa, serta memberikan dampak ekonomi positif bagi desa melalui peningkatan pendapatan dari sektor pariwisata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian ini terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak, terutama kami mengucapkan terima kasih kepada Nadia Alisha Puspitasari, Shakira Diva Dovendra, Riska Dwi Ani, Ludfy Pandu Wiranata, dan Ahmad Falah Muttaqin.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S., & Widiastuti, N. (2020). "Pengembangan Sentra Kerajinan Anyaman Bambu di Desa Nongkosawit Melalui Pelatihan dan Pemasaran." *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 12-21.
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa. (2021). "Profil Desa Nongkosawit: Potensi dan Tantangan dalam Pengembangan Ekonomi Lokal." Semarang: Pemerintah Kota Semarang.
- Pranowo, A., & Setiawan, B. (2022). "Meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan Masyarakat Desa Nongkosawit Melalui Pelatihan dan Pendampingan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 45-58.
- Rachmawati, D., & Pratiwi, S. (2018). "Peningkatan Pengetahuan dan Penerapan Pertanian Organik di Desa Nongkosawit Melalui Pelatihan dan Pendampingan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 30-40.
- Supriyanto, A., & Hartono, B. (2019). "Pemberdayaan Perempuan Melalui Koperasi Usaha Mikro di Desa Nongkosawit." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 89-100